

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan daerah tropis yang memiliki potensi untuk pengembangan ternak domba. Domba merupakan ternak yang mudah dipelihara dan bernilai ekonomi tinggi. Permintaan terhadap daging domba terus meningkat baik untuk konsumsi sehari-hari maupun untuk memenuhi kebutuhan Idul Adha, aqiqah maupun warung sate. Tingginya permintaan terhadap produk peternakan belum diiringi dengan pertumbuhan dan perkembangan industri peternakan. Industri peternakan domba di Indonesia kenyataannya belum dapat memenuhi kebutuhan dalam negeri.

Populasi domba di Indonesia berdasarkan data BPS tahun 2008, mencapai 9.606.000 ekor dan meningkat pada tahun 2009 mencapai 10.119.000 ekor. Data populasi domba di Sumatera Barat lima tahun terakhir menunjukkan penurunan yang signifikan. Tahun 2006 populasi domba adalah 6.806 ekor dan mengalami penurunan pada tahun 2007, 2008 dan 2009 secara berturut-turut yaitu: 5.874 ekor, 5.335 ekor dan 4.567 ekor dan mengalami peningkatan kembali pada tahun 2010 menjadi 5.737 ekor (Ditjenak, 2012).

Peningkatan populasi domba belum diiringi dengan peningkatan pertumbuhan dan perkembangan produksi ternak domba sehingga domba-domba yang dimiliki belum mampu memenuhi permintaan pasar nasional maupun internasional, untuk memenuhi permintaan pasar tersebut, perlu dilakukan suatu usaha melalui sistem penggemukan, budidaya dan pembibitan ternak yang terarah dan berkesinambungan. Informasi mengenai pola pertumbuhan dan perkembangan

tubuh ternak domba dibutuhkan dalam usaha pengembangan peternakan dan pembibitan domba di masa yang akan datang.

Pertumbuhan ternak adalah perubahan ukuran yang meliputi perubahan bobot dan komposisi tubuh termasuk perubahan organ, jaringan dan komponen jaringan, komponen organ seperti otot, tulang dan komponen lain seperti air, lemak, protein dan abu (Soeparno, 1992). Williams (1982), menyatakan bahwa terdapat 2 aspek dalam pertumbuhan yaitu kenaikan bobot badan dan perubahan bentuk atau komposisi. Pertumbuhan tubuh ternak dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu bangsa, jenis ternak, jenis kelamin, konsumsi energi, protein dan palatabilitas pakan. Pemeliharaan domba di Kota Padang masih dilakukan secara tradisional ekstensif dan sampai saat ini belum ada informasi mengenai pola pertumbuhan dan korelasi ukuran-ukuran tubuh ternak.

Analisis korelasi merupakan salah satu teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara dua variabel atau lebih yang bersifat kuantitatif. Korelasi penting diketahui karena berguna dalam penentuan sifat-sifat yang dijadikan dasar seleksi ternak dalam program pemuliaan untuk perbaikan mutu genetik ternak dimasa mendatang. Korelasi dapat dibedakan menjadi tiga yaitu korelasi fenotip, korelasi genetik dan korelasi lingkungan. Pada sifat-sifat yang berkorelasi jika seleksi dilakukan pada sifat pertamanya, akan ada tanggapan terhadap sifat kedua pada generasi berikutnya. Apabila korelasi antara kedua sifat tersebut positif maka tanggapan yang akan diterima oleh sifat kedua juga bersifat positif, sebaliknya bila korelasi negatif, tanggapan seleksi yang diperoleh oleh sifat pertama, akan bersifat negatif bagi sifat kedua (Hardjosubroto, 1994). Untuk itu telah dilakukan penelitian dengan judul "Pola Pertumbuhan dan Korelasi

Ukuran-ukuran Tubuh Domba Lokal Kota Padang Sumatera Barat pada Jenis Kelamin yang Berbeda”.

1.2. Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pola pertumbuhan dan korelasi ukuran-ukuran tubuh domba lokal yang dipelihara secara ekstensif di Kota Padang.

1.3. Manfaat

Manfaat penelitian ini adalah untuk memberikan informasi bagi instansi pemerintahan, perguruan tinggi dan *stakeholder* dalam penyusunan program dan pembuatan kebijakan dalam rangka peningkatan populasi dan produktivitas ternak domba lokal di masa yang akan datang.

1.4. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Pola pertumbuhan tubuh domba jantan lebih cepat dibandingkan domba betina
2. Terdapat korelasi diantara sifat-sifat yang diamati meliputi panjang badan, lingkar dada, panjang ekor, lebar ekor, tinggi badan dan bobot badan.